ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY S UMUR 22 TAHUN PRIMIPARA DI PMB AMBAR DWI ASTUTI TURI KABUPATEN SLEMAN

Ana Yuni Wijayanti[1], Budi Rahayu[2]

RINGKASAN

Latar belakang: Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.
Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.
Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaahan kasus.
Hasil: Asuhan kebidanan pada Ny S dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 1 hari, kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali, pada kunjungan pertama Ny S dalam keadaan normal, tidak ditemukan masalah, pada kunjungan kedua Ny S mengeluh nyeri punggung, kunjungan. Persalinan Ny S berjalan normal, pada kala I ibu mengeluh nyeri dan memberikan asuhan komplementer massase punggung bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri. Pada tanggal 25Maret 2019 pukul 23.30 WIB bayi lahir normal jenis kelamin perempuan, bayi dilakukan IMD, telah diberikan vit K, salep mata, dan Hb 0. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali, asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, dengan memberikan asuhan komplementer pijat bayi yang bertujuan untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi yang optimal.
Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan dan komplementer yang diberikan pada Ny S telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
Kata Kunci: Asuhan berkesinambungan

---

[1]Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA